

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu metode *job order costing* merupakan pendekatan yang tepat dan relevan untuk diterapkan pada jenis usaha seperti Percetakan Citra Karya Grafika, yang memproduksi barang berdasarkan pesanan pelanggan. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan biaya secara spesifik sesuai dengan pesanan yang dikerjakan, sehingga perhitungan harga pokok produksi (HPP) menjadi lebih akurat dan informatif.

Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan selama ini belum sepenuhnya mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan perusahaan hanya memasukkan biaya bahan baku utama dan tenaga kerja langsung, namun belum mengalokasikan secara sistematis biaya *overhead* pabrik seperti bahan penolong, sewa ruko, penyusutan aset tetap, listrik, dan internet. Akibatnya, harga pokok yang produksi yang dihitung oleh perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan metode *job order costing*.

Implementasi metode *job order costing* tidak hanya memberikan keakuratan perhitungan, namun juga mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dengan informasi biaya yang lebih komprehensif, Percetakan

Citra Karya Grafika dapat menetapkan harga jual yang realistis, mengukur efisiensi produksi, serta menghindari risiko kerugian akibat salah perhitungan biaya. Hal ini tentunya akan berkontribusi terhadap profitabilitas dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, baik bagi perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan:

### 1. Bagi Percetakan Citra Karya Grafika

Disarankan untuk mulai menerapkan metode *job order costing* secara konsisten dalam penghitungan biaya produksinya. Perusahaan perlu menyusun sistem akuntansi biaya yang mencakup pencatatan bahan baku, tenaga kerja langsung, serta alokasi biaya *overhead* pabrik secara terperinci untuk setiap pesanan. Langkah ini penting guna meningkatkan akurasi laporan biaya produksi serta mendukung pengambilan keputusan.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk memperluas objek dan periode penelitian serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku dan kapasitas produksi dalam menganalisis harga pokok produksi. Selain itu, pendekatan perbandingan antar metode (misalnya *process costing* dan *activity-based costing*) juga dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap efektivitas metode penentuan harga pokok produksi di industri percetakan.